

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pada penelitian ini, peneliti membahas tentang strategi sentimental yang digunakan Ustadz Ahmad Iftahul Hijrin dalam mengajak remaja untuk mengikuti kegiatan di Majelis Sholawat Ar-Rahman Banjarmasin (studi kasus pada remaja kelayan A Rt 14) didapatkan kesimpulan yaitu Ustadz Iftahul Hijrin menggunakan strategi sentimental menggunakan karakteristik *Mau'idzah Hasanah* atau nasihat yang baik yaitu dengan memberikan nasihat kepada remaja, memvalidasi rasa sedih dan kesulitan mereka, memberikan afirmasi yang positif, menyampaikan fadhilat bahwa bersholawat merupakan kegiatan terpuji dan orang yang bersholawat akan mendapatkan pahala dan menyampaikan hal-hal yang dilarang oleh Allah SWT, serta menceritakan kisah tauladan dari orang-orang sholeh. Diantara 6 (enam) metode dalam *mauidzah hasanah* beliau hanya menggunakan 4 (empat) metode dalam *mauidzah hasanah*.

Ustadz Iftahul Hijrin memberikan kesan yang baik kepada Mad'u. Ustadz mencontohkan bahwa dengan bersikap lemah lembut dan penuh kasih sayang akan meluluhkan hati yang keras. Beliau mencontohkan bahwa manusia itu sama derajatnya yang membedakan hanyalah ketakwaannya yang tidak bisa dinilai oleh manusia. Ustadz Iftahul Hijrin juga memberikan contoh yang baik bahwa sesama manusia harus saling tolong menolong dalam kebaikan. Ustadz Iftahul Hijrin dalam *mauidzah hasanah* juga tidak menggunakan dalil dan janji Allah

SWT, dalil seperti Al-Qur'an Hadist, Ijma' dan Qiyas dalam penyampaian strategi sentimental. Namun dengan metode yang beliau gunakan beliau mampu menolong remaja dengan mengajaknya ke majelis sholawat, sehingga remaja lebih banyak menghabiskan waktunya pada kegiatan yang positif.

B. Saran

1. Untuk Ustadz Iftahul Hijrin sebaiknya mad'u tidak hanya berfokus pada remaja saja bisa saja mad'u untuk anak kecil yang memang berniat untuk bersholawat dan belajar maulid karena dengan seperti itu mampu memberikan pelajaran dan aktifitas yang positif untuk anak-anak agar pondasi agama mereka kuat dan tidak terbuai dengan kemaksiatan.
2. Ustadz Iftahul Hijrin dalam strategi sentimental, metode khutbah tidak dipakai oleh ustadz Iftahul Hijrin sebaiknya jika beliau mengisi ceramah sampaikan tentang kepentingan sholawat dan berikan pemahaman tentang fadhilat bersholawat kepada rasulullah saw dan berkumpul dengan orang sholeh dan menyampaikan kepada orang-orang Rt 14 jika ada nakanya yang ingin ikut ke Majelis Sholawat boleh dan langsung datang ke rumah Ustadz Iftahul Hijrin
3. Menyampaikan janji Allah SWT hendaknya Ustadz Iftahul Hijrin menyampaikan janji-janji Allah SWT dengan dalil dan hadist ataupun ijma serta qiyas nya ulama. Karena hal tersebut mampu membuat mad'u lebih yakin dan mantap untuk berbuat baik sesuai dengan apa yang diperintahkan Allah SWT.

4. Saran kepada Ustadz Iftahul Hijrin agar nantinya jika ada remaja kelayan A Rt.14 yang masuk penjara agar ikut membesuk dan menyantuni ia dengan makanan minuman serta memberikan perhatian berupa motivasi, support agar mereka berubah menjadi lebih baik dari sebelumnya.
5. Kepada peneliti selanjutnya, peneliti bisa meneliti tentang manajemen yang dijalankan oleh Majelis Ar-Rahman, atau melakukan analisis SWOT terhadap Majelis Sholawat Ar-Rahman.